MASJID DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN ISLAM

Kelompok 8

PBB F3

Our Team

Syafira Agustina Nur Fadhilah 626104064181

Hervida Naflah Az Zahra 626107096061

Zahra Aulia Nur Fadhilah 626110220044

Istianah Nur Aini 626115242027

Roihan Shafli Asyirof 626115340057

LATAR BELAKANG

Secara harfiah, masjid berasal dari kata sajada yang berarti tempat sujud, namun sejarah mencatat fungsinya jauh lebih besar dari sekadar tempat ibadah spiritual. Saat hijrah ke Madinah, Rasulullah SAW membangun Masjid Nabawi sebagai institusi pertama yang berfungsi sebagai pusat peradaban, mulai dari balai kota, markas strategi, hingga pusat kehakiman. Namun, seiring waktu terjadi pergeseran paradigma di mana fungsi multidimensi tersebut mengalami penyempitan. Kini, masjid mayoritas hanya dipandang sebagai ruang ibadah spiritual, sehingga diperlukan langkah revitalisasi nyata untuk mengembalikan fungsi holistiknya dalam menghadapi tantangan peradaban.

Masjid sebagai Pusat Pendidikan & Intelektual



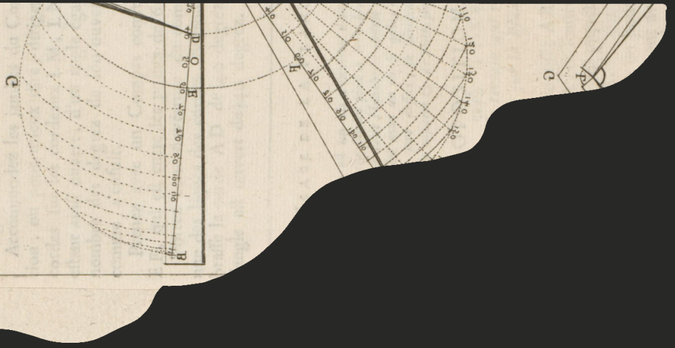
Halaqah & Sistem Pendidikan

- Masjid menjadi Pusat pembelajaran yang menyelenggarakan majelis ilmu
- Selain Al-Qur'an Dan Hadis, mengajarkan tata bahasa, filsafat, Dan ilmu alam
- Memberikan akses bagi masyarakat umum tanpa batasan kelas sosial

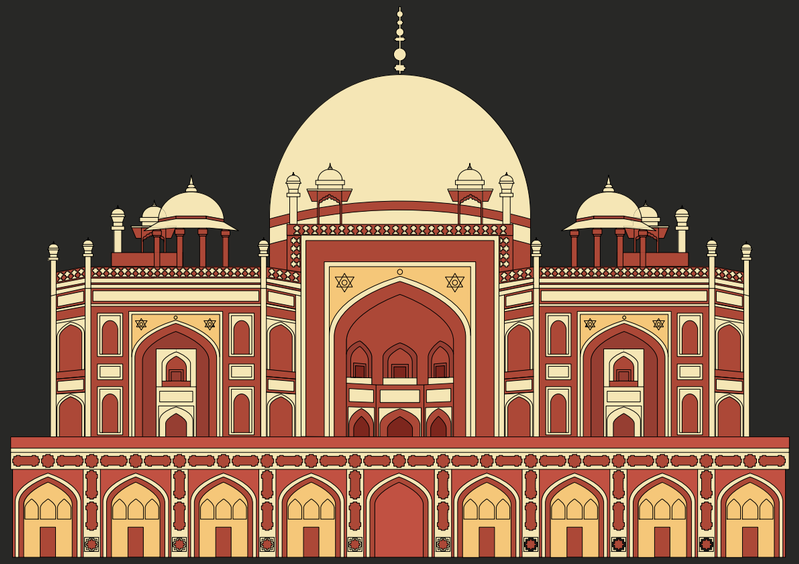
🏛️ Cikal Bakal Universitas Modern

Merubah tempat ibadah menjadi Pusat Pendidikan tinggi
Contoh:

- Masjid Al-Qarawiyyin (Fez, Maroko) dengan julukan Universitas tertua di Dunia
- Masjid Al-Azhar (Kairo, Mesir) dengan julukan Pusat keilmuan Islam ternama hingga kini



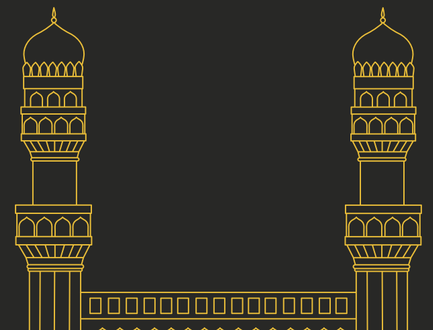


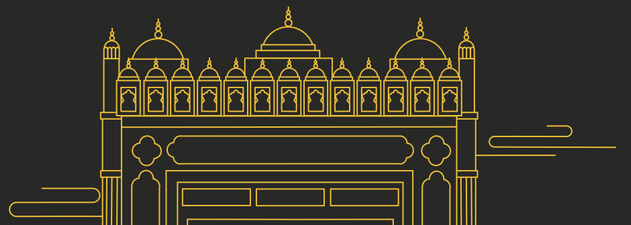


📖 Perpustakaan & Riset Ilmiah

- Pusat Khazanah Ilmu: Masjid dilengkapi perpustakaan besar (Khizanat al-Kutub) penyimpan ribuan manuskrip.
- Mendorong Tradisi Menulis: Tempat berkumpulnya para ilmuwan, penerjemah, dan filsuf untuk berdiskusi dan menulis kitab.









Masjid sebagai Pusat Sosial & Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Peran & Fungsi Sosial
   - Tempat Perlindungan & Penampungan: Menjadi tempat tinggal sementara (Ahlus Suffah) bagi kelompok kurang mampu, musafir, dan tunawisma pada masa Rasulullah SAW.
   - Pusat Integrasi & Kesetaraan: Menjadi ruang interaksi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial, ras, atau tingkat ekonomi.
   - Pusat Distribusi Bantuan: Mengelola dan menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), serta bantuan kemanusiaan secara langsung kepada yang membutuhkan.
2. Peran & Pemberdayaan Ekonomi
   - Pusat Pengelolaan Baitul Mal: Berfungsi sebagai pusat kas negara, penampungan dana zakat/wakaf, dan pengalokasian anggaran untuk kesejahteraan publik.
   - Pendorong Ekonomi Berbasis Syariah: Menjadi penggerak aktivitas pasar dan usaha mikro di sekitar kawasan masjid dengan prinsip keadilan dan transparansi.
   - Edukasi & Advokasi Transaksi: Tempat pembinaan etika bisnis Islam, pencegahan praktik riba, dan negosiasi perdagangan yang adil.

Masjid sebagai Pusat Pemerintahan, Hukum, dan Diplomasi

1. Pusat Administrasi & Kebijakan Publik
   - Markas Pengambilan Keputusan: Tempat Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin merumuskan kebijakan negara, strategi militer, dan regulasi publik.
   - Ruang Musyawarah (Syura): Wadah diskusi terbuka antara pemimpin dan rakyat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan politik dan kemasyarakatan.

2. Pusat Diplomasi & Hubungan Luar Negeri
   - Penerimaan Delegasi Asing: Tempat resmi untuk menerima duta besar, utusan diplomatik, dan pemuka suku dari luar Madinah.
   - Pusat Perjanjian & Perdamaian: Tempat dilakukannya negosiasi politik, penandatanganan traktat perdamaian, dan konsolidasi antar-kelompok.

3. Pusat Peradilan & Penegakan Hukum
   - Lembaga Peradilan Terbuka: Tempat menyelesaikan sengketa sipil, pidana, dan penetapan keputusan hukum secara adil dan transparan bagi seluruh warga.

Pusat Ekspresi Seni & arsitektur islam

Komponen Utama Arsitektur Masjid



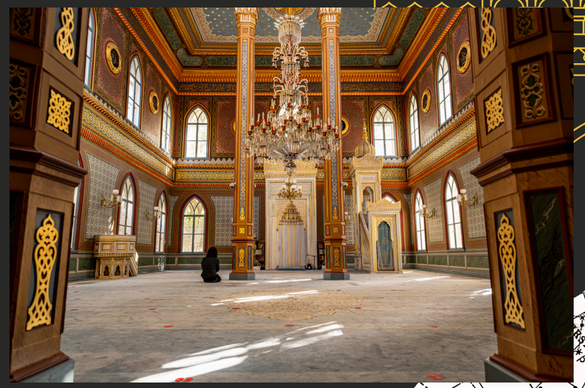
Dinding Kiblat & Mihrab:
Penanda arah Ka'bah; simbol persatuan jamaah dan keteraturan salat.



Kubah (Gumbad):
Simbol Kubah Langit (Surga); menciptakan ruang lapang tanpa kolom interior.



Menara (Minaret):
Tempat pemanggilan azan; penyeimbang struktur kubah dan penanda visual kota.

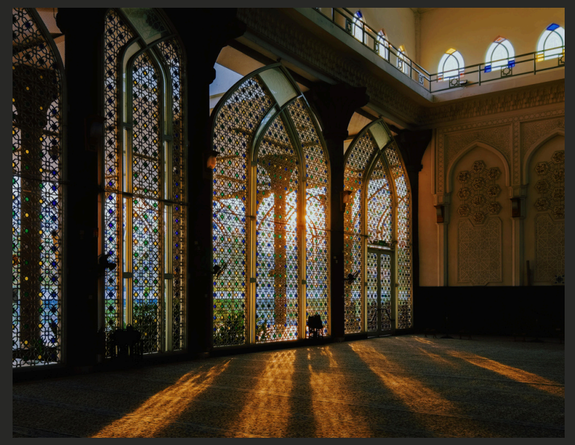


Elemen Dekoratif:
Ornamen Muqarnas 3D, ukiran stuko, dan mosaik ubin keramik.

Pusat Ekspresi Seni & arsitektur islam

Elemen Spiritual: Cahaya, Warna, dan Geometri

Cahaya Natural: Simbol Kehadiran Ilahi (QS 24:35); efek spiritual melalui jendela kaca patri.



Simbolisme Warna:
Hijau: Kehidupan dan janji Surga.
Putih: Kesucian, ketulusan, dan kesederhanaan.
Biru: Kedalaman alam semesta dan transendensi spiritual.



Geometri Sakral: Penerapan Rasio Emas (Golden Ratio), simetri fasad, dan bentuk kubus-bola (transisi dunia fisik ke spiritual).



Contoh Masjid dan Fungsinya Dalam Arsitektur Islam

Masjid Nasir al-Mulk (Shiraz, Iran)



Profil Bangunan: Didirikan abad ke-19 (Dinasti Qajar); dikenal sebagai "Masjid Merah Muda" atau "Masjid Pelangi".

Fungsi Visual & Cahaya: Jendela kaca patri (Orsi) membiaskan cahaya alami ke ruang salat utama; menciptakan refleksi warna transendental.

Fungsi Keagamaan: Ruang ibadah yang mengarahkan fokus spiritual melalui pembiasan "Cahaya Ilahi" (metafora QS 24:35).

Fungsi Sosial & Budaya: Integrasi kompleks historis (bersebelahan dengan Narenjestan Qavam); situs warisan budaya publik.

Contoh Masjid dan Fungsinya Dalam Arsitektur Islam

Masjid Nabawi (Madinah, Arab Saudi)



Profil Bangunan: Masjid paling suci kedua dalam Islam; didirikan langsung oleh Nabi Muhammad SAW pada tahun 622M

Fungsi Landmark Arsitektur: Dikenal dengan Kubah Hijau (menutupi Makam Nabi) yang dicat hijau sejak 1837; menjadi acuan desain kubah masjid dunia.

Fungsi Sosial & Keagamaan: Pusat peribadatan utama umat Islam global, lokasi ziarah, dan pusat pembelajaran spiritual lintas bangsa.

Fungsi Inovasi Spasial modern: Pelopor integrasi teknologi modern dengan arsitektur klasik melalui payung raksasa hidrolik (convertible umbrellas) untuk kenyamanan jamaah.

Kondisi Masjid saat ini dan tantangannya

- Jannah (2022) menyebutkan bahwa masjid di era sekarang memiliki pengertian yang sempit dan hanya berfungsi sebagai tempat aktivitas shalat.

Tantangan yang dihadapi masjid di era sekarang:

1. minimnya sumber pengetahuan sumber daya ta'mir masjid tentang fungsi dan peranan masjid
2. tidak tercukupinya dana masjid untuk melakukan kegiatan sosial di dalam masjid.
3. pengelolaan masjid masih bersifat konvensional.
4. perkembangan teknologi digital.

Revitalisasi masjid di era sekarang

Revitalisasi masjid: menghidupkan kembali masjid di era sekarang

1. memberdayakan masjid sebagai pusat kegiatan sosial.
2. Penanaman Iman dan Karakter Islam pada anak
3. memanfaatkan teknologi dan manajemen dengan profesional.

KESIMPULAN

Revitalisasi masjid secara komprehensif bertujuan menghidupkan kembali peran masjid sebagai pusat peradaban Islam melalui penguatan fungsi spiritual, pendidikan (TPA, sains, perpustakaan), sosial (layanan publik, pelatihan), dan ekonomi (ZISWAF produktif). Peluang keberhasilannya didukung oleh digitalisasi dakwah, kemitraan eksternal, dan keterlibatan generasi muda meski harus menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi, manajemen konvensional, serta minimnya dana. Oleh karena itu, strategi optimalisasi dilakukan melalui profesionalisasi pengelolaan, modernisasi digital, program pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat, dan penciptaan lingkungan masjid yang inklusif bagi pemuda.

Thank You

